LAMPIRAN

Lampiran 1 (Surat Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi)

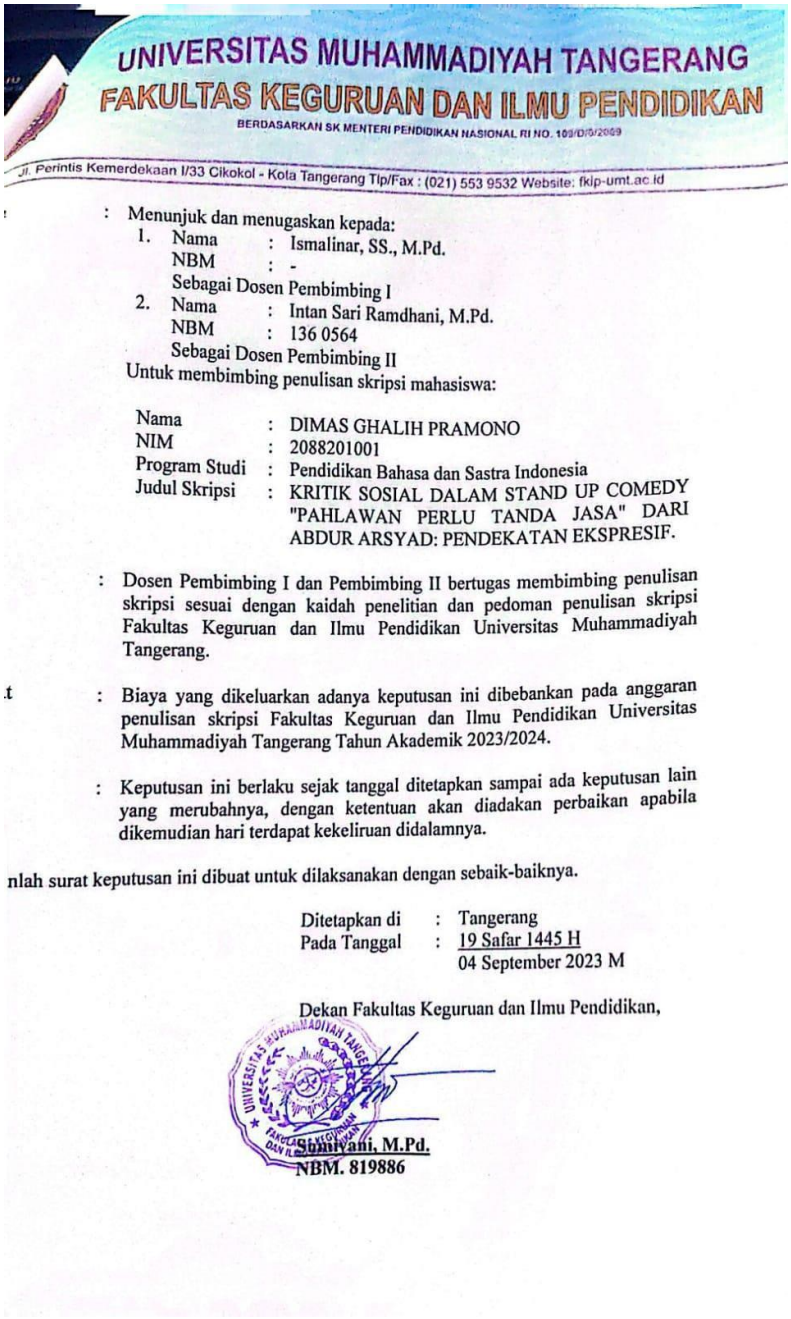

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BERDASARKAN SK MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL RI NO. 109/D/O/2009
Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol - Kota Tangerang Tlp/Fax : (021) 553 9532 Website: fkip-umt.ac.id

: Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Ismalinar, SS., M.Pd.
   NBM : -
   Sebagai Dosen Pembimbing I
2. Nama : Intan Sari Ramdhani, M.Pd.
   NBM : 136 0564
   Sebagai Dosen Pembimbing II

Untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa:

Nama	:	DIMAS GHALIH PRAMONO
NIM	:	2088201001
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	:	KRITIK SOSIAL DALAM STAND UP COMEDY "PAHLAWAN PERLU TANDA JASA" DARI ABDUR ARSYAD: PENDEKATAN EKSPRESIF.

: Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II bertugas membimbing penulisan skripsi sesuai dengan kaidah penelitian dan pedoman penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang.

: Biaya yang dikeluarkan adanya keputusan ini dibebankan pada anggaran penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun Akademik 2023/2024.

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai ada keputusan lain yang merubahnya, dengan ketentuan akan diadakan perbaikan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya.

nlah surat keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Tangerang
Pada Tanggal : 19 Safar 1445 H
04 September 2023 M

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Somiyani, M.Pd.
NBM. 819886

Lampiran 2 (Form Pergantian Judul Skripsi])

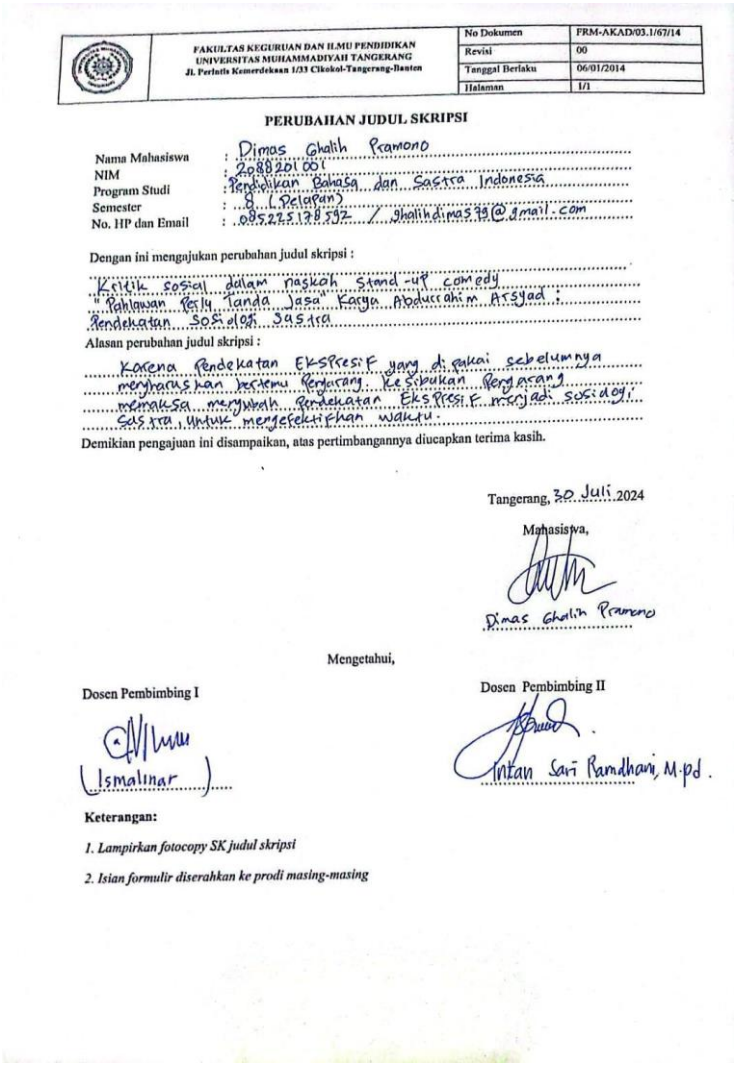

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol-Tangerang-Banten	No Dokumen	FRM-AKAD/03.1/67/14
	Revisi	00
	Tanggal Berlaku	06/01/2014
	Halaman	1/1

PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dimas Ghalih Pramono
NIM : 20882010001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : 8 (Delapan)
No. HP dan Email : 085225178592 / ghalihdimas99@gmail.com

Dengan ini mengajukan perubahan judul skripsi :

Kritik sosial dalam naskah stand-up comedy "Pahlawan Kelu Tanda Jasa" Karya Abdurrahim Assyad : Pendekatan Sosiologi Sastra

Alasan perubahan judul skripsi :

Karena Pendekatan Ekspresif yang digunakan sebelumnya menyangkut pertemu Pengarang. Kesibukan Pengarang menaksa menyusun Pendekatan Ekspresif menjadi sosiologi sastra, untuk mengefektifkan waktu.

Demikian pengajuan ini disampaikan, atas pertimbangannya diucapkan terima kasih.

Tangerang, 30 Juli 2024

Mahasiswa,

Dimas Ghalih Pramono

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

(Ismalinar)

Dosen Pembimbing II

Intan Sari Ramdhani, M.Pd.

Keterangan:

1. Lampirkan fotocopy SK judul skripsi

2. Isian formulir diserahkan ke prodi masing-masing

Lampiran 3 (Jurnal Bimbingan Dosen Pembimbing 1)

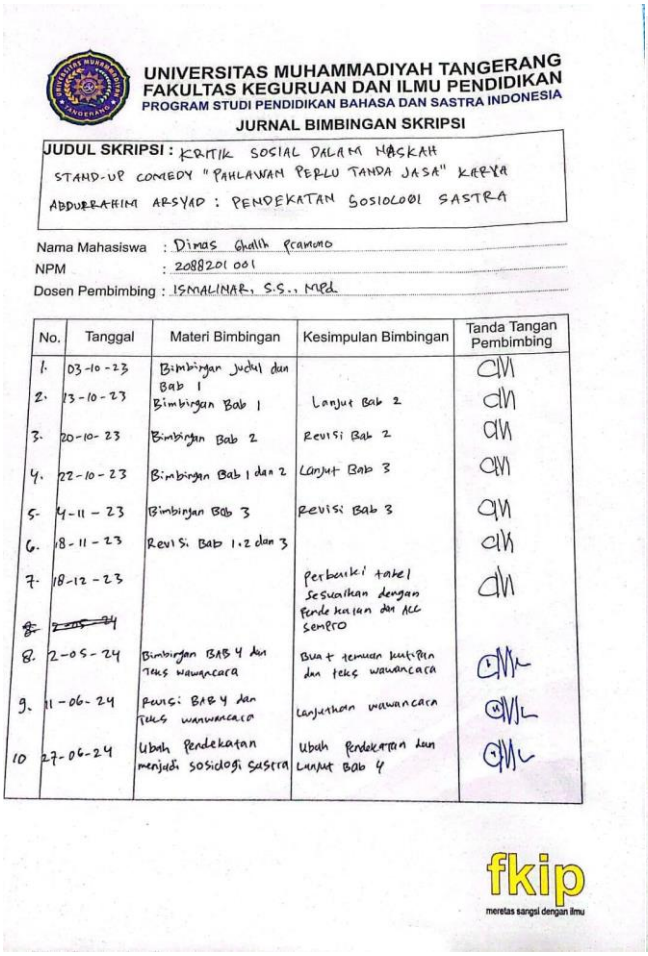

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH STAND-UP COMEDY "PAHLAWAN PERLU TANDA JASA" KARYA ABDURRAHIM ARSYAD : PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA

Nama Mahasiswa : Dimas Ghalih Pramono
NPM : 2088201001
Dosen Pembimbing : ISMALINAR, S.S., M.Pd.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	03-10-23	Bimbingan Judul dan Bab 1		
2.	13-10-23	Bimbingan Bab 1	Lanjut Bab 2	
3.	20-10-23	Bimbingan Bab 2	Revisi Bab 2	
4.	22-10-23	Bimbingan Bab 1 dan 2	Lanjut Bab 3	
5.	4-11-23	Bimbingan Bab 3	Revisi Bab 3	
6.	18-11-23	Revisi Bab 1.2 dan 3		
7.	18-12-23		Perbaiki tabel sesuaikan dengan pendekatan dan ACC seminar	
8.	~~2-05-24~~			
8.	2-05-24	Bimbingan BAB 4 dan Teks wawancara	Buat temuan kutipan dan teks wawancara	
9.	11-06-24	Revisi: BAB 4 dan Teks wawancara	Lanjutkan wawancara	
10	27-06-24	Ubah pendekatan menjadi sosiologi sastra	Ubah pendekatan dan lanjut Bab 4	

fkip
meretas sangsi dengan ilmu

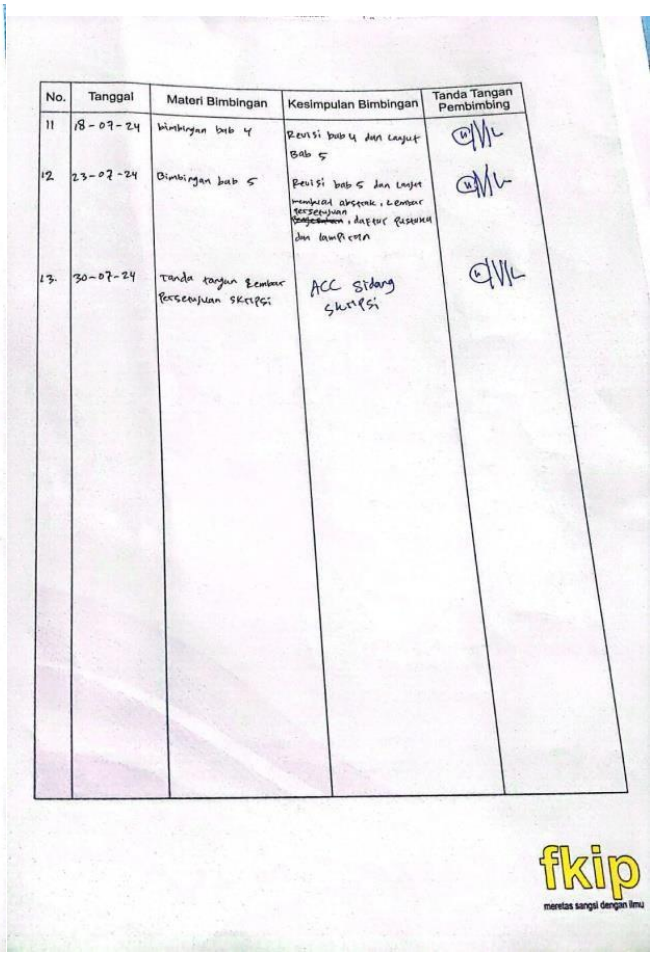

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
11	18-07-24	bimbingan bab 4	Revisi bab 4 dan lanjut Bab 5	
12	23-07-24	Bimbingan bab 5	Revisi bab 5 dan lanjut membuat abstrak, lembar persetujuan pembimbing, daftar pustaka dan lampiran	
13.	30-07-24	Tanda tangan lembar persetujuan skripsi	ACC sidang skripsi	

fkip
meretas sangsi dengan ilmu

Lampiran 4 (Jurnal Bimbingan Dosen Pembimbing 2)

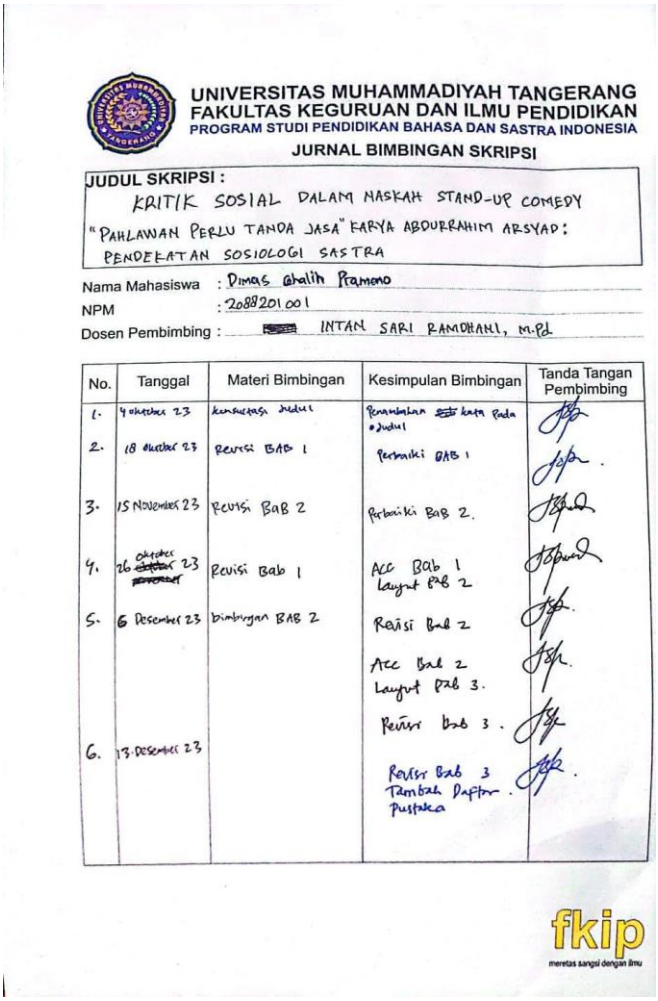

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI :
KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH STAND-UP COMEDY "PAHLAWAN PERLU TANDA JASA" KARYA ABDURRAHIM ARSYAD: PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA

Nama Mahasiswa : Dimas Abalih Pramono
NPM : 2088201001
Dosen Pembimbing : [redacted] INTAN SARI RAMDHANI, M.Pd

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	4 oktober 23	konsultasi judul	Penambahan ~~kata~~ Pada Judul	
2.	18 oktober 23	Revisi BAB 1	Perbaiki BAB 1	
3.	15 November 23	Revisi Bab 2	Perbaiki Bab 2.	
4.	26 ~~Oktober~~ ~~September~~ 23	Revisi Bab 1	ACC Bab 1 Lanjut Bab 2	
5.	6 Desember 23	bimbingan BAB 2	Revisi Bab 2 Acc Bab 2 Lanjut Bab 3. Revisi Bab 3.	
6.	13 Desember 23		Revisi Bab 3 Tambah Daftar Pustaka	

fkip
meretas sangsi dengan ilmu

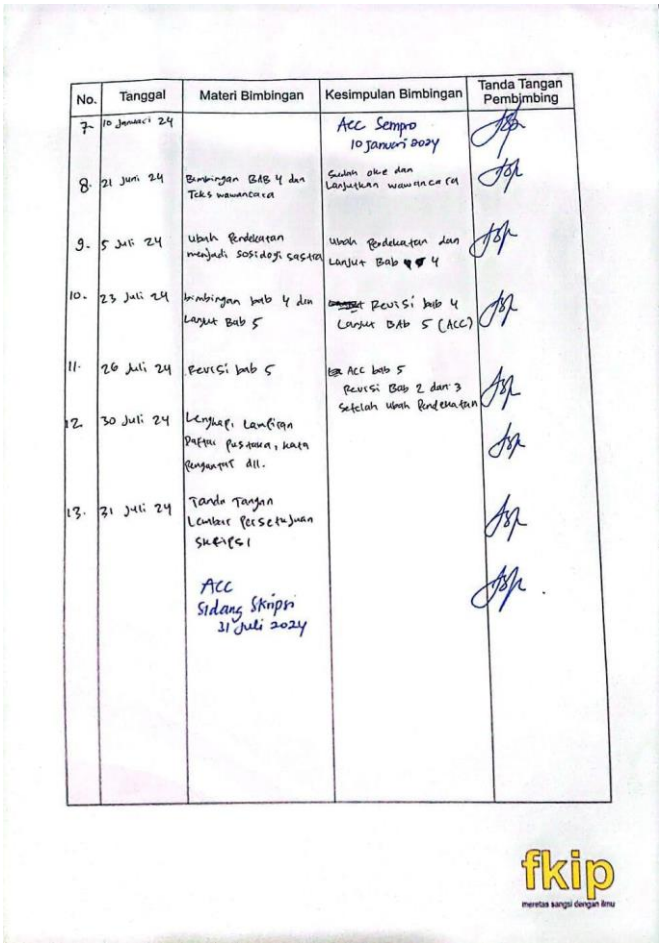

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
7.	10 Januari 24		Acc Sempro 10 Januari 2024	
8.	21 Juni 24	Bimbingan BAB 4 dan Teks wawancara	Sudah oke dan Lanjutkan wawancara	
9.	5 Juli 24	Ubah Pendekatan menjadi sosiologi sastra	Ubah Pendekatan dan Lanjut Bab 4	
10.	23 Juli 24	bimbingan bab 4 dan Lanjut Bab 5	~~Revisi~~ Revisi bab 4 Lanjut Bab 5 (ACC)	
11.	26 Juli 24	Revisi bab 5	ACC bab 5 Revisi Bab 2 dan 3 Setelah Ujian Pendekatan	
12.	30 Juli 24	Lengkapi Lampiran Daftar pustaka, kata Pengantar dll.		
13.	31 Juli 24	Tanda Tangan Lembar Persetujuan Skripsi	ACC Sidang Skripsi 31 Juli 2024	

fkip
meretas sangsi dengan ilmu

Lampiran 5 (Lembar Persetujuan Pembimbing)

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	: Dimas Ghalih Pramono
Nomor Pokok Mahasiswa	: 2088201001
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	: Kritik Sosial dalam Naskah *Stand-Up Comedy* "Pahlawan perlu tanda jasa" Karya Abdurrahim Arsyad: Pendekatan Ekspresif

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing Proposal Skripsi untuk mengikuti Seminar Proposal Skripsi.

Tangerang,

Tim Pembimbing: Tanda Tangan:

Pembimbing I
Ismalinar, S.S., M.Pd.
NBM. 1438774

Pembimbing II
Intan Sari Ramdhani, M.Pd.
NBM. 1360564

Ketua Program Studi
PBSI

Dr. Nori Anggraini, M.A.
NBM. 1146136

i

Lampiran 6 (Surat Permohonan Expert Judgement 1)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BERDASARKAN SK MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL RI. NO. 109/D/0/2009
Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol - Kota Tangerang Tlp/Fax : (021) 553 9532 Website: fkip-umt.ac.id

Nomor : 2642/REK/III.3.AU/FKIP/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan *Expert Jugdement*

Kepada Yth.
Haerudin, M.Pd.
Dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Ba'da salam. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan perintah-Nya.

Sehubungan dengan penelitian untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama	:	DIMAS GHALIH PRAMONO
NIM	:	2088201001
Program Studi	:	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	:	"KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH STAND-UP COMEDY "PAHLAWAN PERLU TANDA JASA" KARYA ABDURRAHIM ARSYAD: PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA"

Dengan ini kami bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement*, dan besar harapan kami agar Bapak/Ibu berkenan menjadi penilai ahli instrumen untuk penelitian mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Nasrun Minallah Wafathun Qaarib.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang, 29 Juli 2024

Wakil Dekan I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. Ikhfi Imaniah, M.Pd
NBM. 1094923

Lampiran 7 (Surat Permohonan Expert Judgement 2)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BERDASARKAN SK MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL RI. NO. 109/D/0/2009
Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol - Kota Tangerang Tlp/Fax : (021) 553 9532 Website: fkip-umt.ac.id

Nomor : 2644/REK/III.3.AU/FKIP/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan *Expert Jugdement*

Kepada Yth.
Soleh Ibrahim, M.Pd.
Dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Ba'da salam. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan perintah-Nya.

Sehubungan dengan penelitian untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama	:	DIMAS GHALIH PRAMONO
NIM	:	2088201001
Program Studi	:	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	:	"KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH STAND-UP COMEDY "PAHLAWAN PERLU TANDA JASA" KARYA ABDURRAHIM ARSYAD: PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA"

Dengan ini kami bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement*, dan besar harapan kami agar Bapak/Ibu berkenan menjadi penilai ahli instrumen untuk penelitian mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Nasrun Minallah Wafathun Qaarib.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang, 29 Juli 2024

Wakil Dekan I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. Ikhfi Imaniah, M.Pd
NBM. 1094923

Lampiran 8 (Surat Permohonan Expert Judgement 3)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BERDASARKAN SK MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL RI. NO. 109/D/0/2009
Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol - Kota Tangerang Tlp/Fax : (021) 553 9532 Website: fkip-umt.ac.id

Nomor : 2643/REK/III.3.AU/FKIP/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan *Expert Jugdement*

Kepada Yth.
Mutoharoh, M.Pd.
Dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Ba'da salam. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan perintah-Nya.

Sehubungan dengan penelitian untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama	:	DIMAS GHALIH PRAMONO
NIM	:	2088201001
Program Studi	:	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	:	"KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH STAND-UP COMEDY "PAHLAWAN PERLU TANDA JASA" KARYA ABDURRAHIM ARSYAD: PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA"

Dengan ini kami bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement*, dan besar harapan kami agar Bapak/Ibu berkenan menjadi penilai ahli instrumen untuk penelitian mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Nasrun Minallah Wafathun Qaarib.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang, 29 Juli 2024

Wakil Dekan I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. Ikhfi Imaniah, M.Pd
NBM. 1094923

Lampiran 9 (Triangulasi Pakar 1)

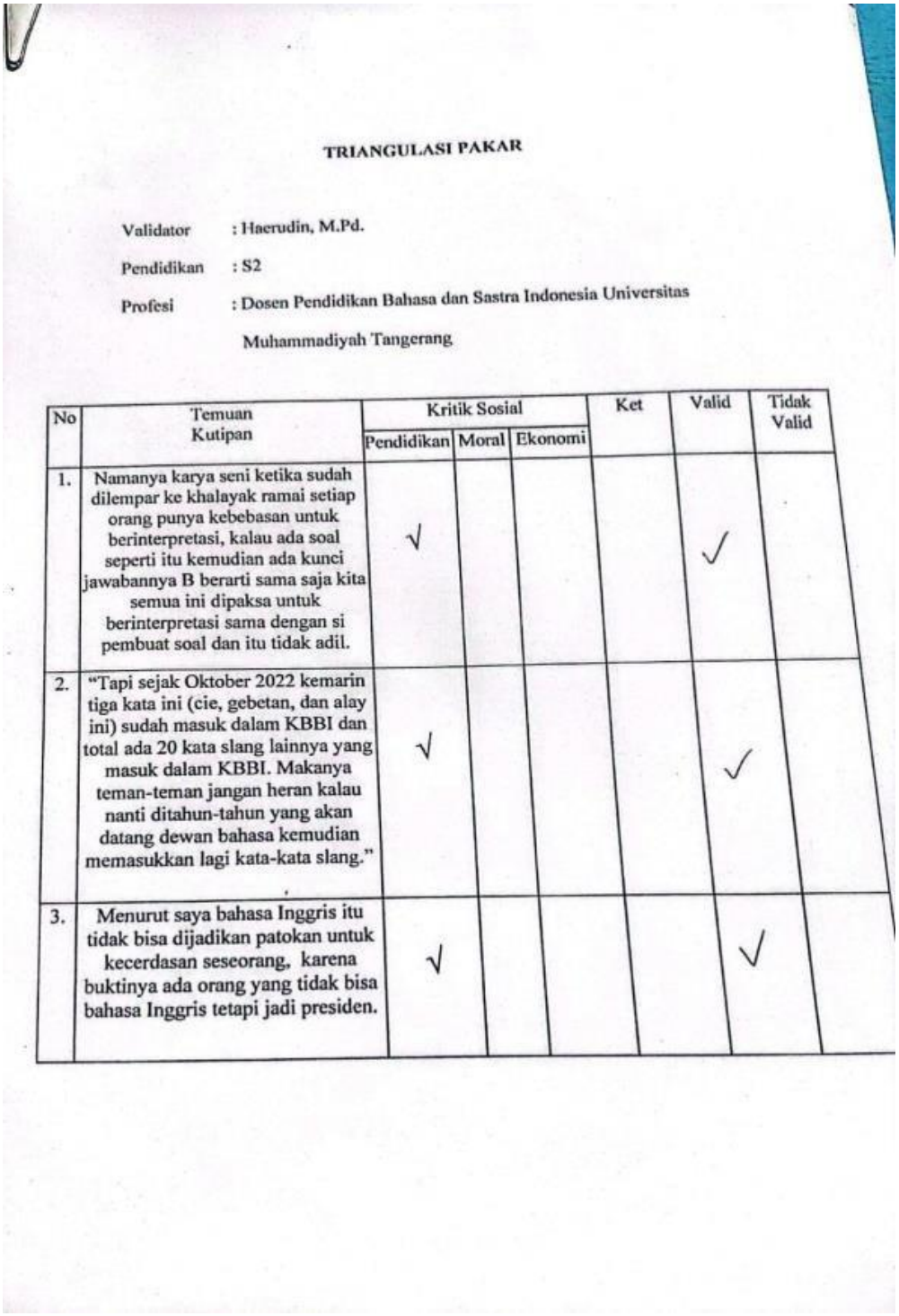

TRIANGULASI PAKAR

Validator : Haerudin, M.Pd.

Pendidikan : S2

Profesi : Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Tangerang

No	Temuan Kutipan	Kritik Sosial			Ket	Valid	Tidak Valid
		Pendidikan	Moral	Ekonomi			
1.	Namanya karya seni ketika sudah dilempar ke khalayak ramai setiap orang punya kebebasan untuk berinterpretasi, kalau ada soal seperti itu kemudian ada kunci jawabannya B berarti sama saja kita semua ini dipaksa untuk berinterpretasi sama dengan si pembuat soal dan itu tidak adil.	√				√	
2.	"Tapi sejak Oktober 2022 kemarin tiga kata ini (cie, gebetan, dan alay ini) sudah masuk dalam KBBI dan total ada 20 kata slang lainnya yang masuk dalam KBBI. Makanya teman-teman jangan heran kalau nanti ditahun-tahun yang akan datang dewan bahasa kemudian memasukkan lagi kata-kata slang."	√				√	
3.	Menurut saya bahasa Inggris itu tidak bisa dijadikan patokan untuk kecerdasan seseorang, karena buktinya ada orang yang tidak bisa bahasa Inggris tetapi jadi presiden.	√				√	

4.	Menurut saya guru itu memang harus begitu harus keren harus kreatif harus bagus, apalagi guru matematika harus ramah karena dasarnya matematika itu adalah ilmu kesepakatan. maka ketika anda mengajarkan ilmu kesepakatan untuk mengajak orang sepakat anda harus ramah tidak bisa marah-marah.	√				√	
5.	Alasan ujian Nasional itu dihapus adalah karena tidak adil, semua siswa diuji dengan kompetensi dasar yang, tapi menurut saya justru itu adilnya. Dari Sabang sampai Merauke Kita uji dengan kompetensi dasar yang sama agar kita bisa lihat pendidikan ini sudah merata atau belum, dengan kita menghapus ujian nasional itu sama saja kita menghapus salah satu indikator pemerataan pendidikan di Indonesia.	√				√	
6.	Karena dulu waktu ujian nasional ada saja yang kejadian begini teman-teman, soal nomor 5 ini siswa di kota bisa dikerjakan sedangkan siswa di desa tidak bisa dikerjakan, ya berarti ada yang salah kita evaluasi penyelenggaraan pendidikannya mulai dari guru, siswa, bahan ajar kurikulum, kepala sekolah lingkungan, semuanya kita evaluasi agar kemampuannya sama, bukan UN yang kita hapus	√				√	
7.	Kurikulum merdeka akan keren kalau gurunya keren dan juga ada ujian nasional. Kalau tidak ada, indikator nya tidak ada teman teman.	√				√	

8.	Sekarang bayangkan kita semua ini guru di satu kelas yang isinya semuanya malas belajar, ini kerjanya Tik tok dan mobile legends. Bahkan malas belajarnya itu sampai di lini kehidupan yang lain sampai main mobile legends pun tidak mau belajar.	√				✓	
9.	Sudah menjadi rahasia umum kita semua ini, daerah kita punya satu sekolah atau beberapa sekolah yang kita sebut sebagai sekolah buangan.	√				✓	
10.	Kemudian sekarang kita mengeluhkan masalah bonus demografi, orang stunting berkeliaran di mana mana, itulah hasil dari sitem pendidikan kita.	√				✓	
11.	Rangking tidak akan bikin kita jadi bodoh, pemahaman kita terhadap rangking yang bikin anak merasa bodoh, itu masalahnya bukan dirangkingnya. Karena memang anak menurut saya, kalau dia ada rangking dia belajar untuk sportif, belajar untuk kompetitif, karena dunia menuntut begitu.	√				✓	
12.	Kalau kita mau selamatkan pendidikan indonesia, satu satunya menurut saya yang paling mungkin adalah selamatkan gurunya, karena guru itu kalau keren, kalau kreatif, kalau bagus, kurikulum kayak mau apapun pembelajaran itu bagus	√				✓	

13.	Guru-guru mengeluh ketika ujian nasional tidak menjadi penentu kelulusan ataupun sekarang sudah dihapus, siswa siswa itu tidak punya motivasi belajar, serius, karena mereka tidak ada target, tidak ada sesuatu yang harus mereka kejar di sekolah, makannya mereka malas belajar, orang sekolah tidak sekolah, belajar tidak belajar Lulus kok, buat apa belajar?	√				✓	
14.	Teman-teman yang setuju ujian Nasional dihapus kemudian saya lihat alasan dan alasan utama yang paling saya temukan adalah karena tidak adil orang sekolah 3 tahun di ujian dalam waktu 3 hari itu tidak adil dan betul saya juga sepakat kita tidak adil tapi kalau itu tidak adil lalu disebut seperti apa kehidupan kita ini, bukankah kita selalu saja di *judge* dalam waktu yang singkat, ya memang kehidupan nya sudah begitu.		√			✓	
15.	Apalagi teman-teman alasan kalian setuju ujian Nasional ini dihapus alasannya adalah ujian nasional bikin sesuatu jadi stress pertanyaannya sekarang adalah yang bikin siswa jadi stress itu betul ujian Nasional ya kah atau orang tua guru kepala sekolah dinas pendidikan masyarakat lingkungan dan kita semua ini.		√			✓	
16.	Dan yang takut itu tidak hanya siswa melainkan orang tuanya juga takut karena apa, karena ketika anaknya tidak lulus UN orang tua ini di cap bodoh sama masyarakat.		√			✓	

17.	Tidak boleh orang itu dikatakan bodoh hanya karena dia tidak pandai matematika, hanya karena dia tidak sepakat dengan algoritma berpikirnya matematika, karena kita semua ini cerdas dibidang kita masing-masing.		√			✓	
18.	Kita dikenalkan tuhan itu sebgai sosok yang jahat. "woy makan pakai tangan kanan, nanti allah marah, jangan lari-lari di masjid nanti allah marah, woy jangan nonton tv terus ayo tidur siang nanti allah marah", jadi tuhan macam apa ini? Bentar-bentar marah-marah, ini tuhan sukanya marah-marah terus.		√			✓	
19.	Sadar atau tidak teman-teman, kita ini orang-orang islam tumbuh besar dengan menciptakan sosok tuhan jahat di kepala kita. Ketika kita berbuat dosa kita takut untuk bertobat, kita takut padahal sebesar apapun dosa kita temen-temen, maaf allah itu jauh lebih besar.		√			✓	
20.	Ada guru honor kemarin viral di twitter gajinya 35 rb rupiah satu bulan, 6 jam pelajaran dan saya yakin pemerintah pusat tidak tahu ini karena ini permainan sekolah. Guru honor itu dibayar pakai dana bos. Pemerintah pusat sudah kasih dana bos, yang atur dana bos itu kepala sekolah,		√			✓	
21.	Kita bayar gaji guru macam bayar budak di zaman belanda, sedih sekali, padahal zaman belanda itu kita dijajah Ini kita merdeka loh, kita lebih jahat daripada belanda.		√			✓	

22.	Guru sudah tanggung jawab banyak, gaji kecil ya bodo amatlah, toh ini anak bukan anak saya kok, terserah itu siswa mau jadi apa.		√			✓	
23.	Di Flores Timur daerah saya, kami punya bahasa lamakolot, dibahasa lamakolot itu ada delapan kosakata untuk makan, semua artinya makan, teka, reka, meja, ngga, nggo, ngge, kam, bu'ah, semua artinya makan, kami punya delapan kosakata untuk makan tapi makanannya tidak ada.			√		✓	
24.	Orang-orang bikin film itu ya setengah mati susahnya minta ampun, persiapannya berbulan-bulan sampai bertahun-tahun habiskan miliaran. Ditentukan di bioskop kamis, Jumat, Sabtu, 3 hari ini kalau penontonnya sedikit hari minggu sudah tidak ada.			√		✓	
25.	Banyak ketakutan kita membesarkan anak teman-teman, salah satunya kita takut anak kita dikatakan bodoh.			√		✓	
26.	Semua kita ini diranking, naik jabatan dirangking dari kredit skor, ojol di resto rating dari bintang, apalagi yang dirangking? Lagu diragking, youtube dirangking, televisi di rangking, rumah sakit kita rangking, semua kita rangking.			√		✓	
27.	Rispo itu waktu dikompetisi *stand-up comedy* indonesia season 3, itu dia keluar minggu kedua, secara rating dia ini paling belakang tapi kita semua tau bahwa dia adalah *stand-up comedy* an yang lucu.			√		✓	

28.	Ironisnya adalah gaji 35rb rupiah ini tidak cukup untuk pesan makanan di aplikasi yang dibuat oleh menteri pendidikan.			√		✓	
29.	"Lirik lagu 'engkau patriot pahlawan bangsa tanpa tanda jasa' dihapus dari tahun 2007, diganti dengan 'engkau patriot pahlawan bangsa pembangun insan cendekia'. Diganti dari tahun 2007, 16 tahun setelah itu tidak terlalu beda kehidupan guru, masalah utamanya ada di kesejahteraan guru, solusinya adalah hapus dan ganti lirik lagu. Josss itu.			√		✓	
30.	Karena imagesnya guru hidupnya itu susah, tidak ada orang yang mau jadi guru. Guru itu hidupnya susah, bahkan siswa siswa unggulan yang lulus itu pilihan utama mereka bukan ke perguruan, mereka pilih jurusan lain. Ketika mereka tidak lulus mereka pilih jurusan perguruan, bahkan dari awal saja guru itu sudah tidak unggul.			√		✓	

Tangerang, 29 Juli 2024

Haerudin, M.Pd.
NBM. 1183866

Lampiran 10 (Triangulasi Pakar2)

TRIANGULASI PAKAR

Validator : Soleh Ibrahim, M.Pd.

Pendidikan : S2

Profesi : Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Tangerang

No	Temuan Kutipan	Kritik Sosial			Ket	Valid	Tidak Valid
		Pendidikan	Moral	Ekonomi			
1.	Namanya karya seni ketika sudah dilempar ke khalayak ramai setiap orang punya kebebasan untuk berinterpretasi, kalau ada soal seperti itu kemudian ada kunci jawabannya B berarti sama saja kita semua ini dipaksa untuk berinterpretasi sama dengan sipembuat soal dan itu tidak adil.	√				√	
2.	"Tapi sejak Oktober 2022 kemarin tiga kata ini (cie, gebetan, dan alay ini) sudah masuk dalam KBBI dan total ada 20 kata slang lainnya yang masuk dalam KBBI. Makanya teman-teman jangan heran kalau nanti ditahun-tahun yang akan datang dewan bahasa kemudian memasukkan lagi kata-kata slang."	√				√	
3.	Menurut saya bahasa Inggris itu tidak bisa dijadikan patokan untuk kecerdasan seseorang, karena buktinya ada orang yang tidak bisa bahasa Inggris tetapi jadi presiden.	√				√	
4.	Menurut saya guru itu memang harus begitu harus keren harus kreatif harus bagus, apalagi guru matematika harus ramah karena dasarnya matematika itu adalah ilmu kesepakatan. maka ketika anda mengajarkan ilmu kesepakatan untuk mengajak orang sepakat anda harus ramah tidak bisa marah-marah.	√				√	

5.	Alasan ujian Nasional itu dihapus adalah karena tidak adil, semua siswa diuji dengan kompetensi dasar yang, tapi menurut saya justru itu adilnya. Dari Sabang sampai Merauke Kita uji dengan kompetensi dasar yang sama agar kita bisa lihat pendidikan ini sudah merata atau belum, dengan kita menghapus ujian nasional itu sama saja kita menghapus salah satu indikator pemerataan pendidikan di Indonesia.	√				√	
6.	Karena dulu waktu ujian nasional ada saja yang kejadian begini teman-teman, soal nomor 5 ini siswa di kota bisa dikerjakan sedangkan siswa didesa tidak bisa dikerjakan ya berarti ada yang salah kita evaluasi penyelenggaraan pendidikannya mulai dari guru, siswa, bahan ajar kurikulum, kepala sekolah lingkungan, semuanya kita evaluasi agar kemampuannya sama, bukan UN yang kita hapus	√				√	
7.	Kurikulum merdeka akan keren kalau gurunya keren dan juga ada ujian nasional. Kalau tidak ada, indikator nya tidak ada teman teman.	√				√	
8.	Sekarang bayangkan kita semua ini guru di satu kelas yang isinya semuanya malas belajar, ini kerjanya Tik tok dan mobile legends. Bahkan malas belajarnya itu sampai di lini kehidupan yang lain sampai main mobile legends puntidak mau belajar.	√				√	
9.	Sudah menjadi rahasia umum kita semua ini, daerah kita punya satu sekolah atau beberapa sekolah yang kita sebut sebagai sekolahbuangan.	√				√	
10.	Kemudian sekarang kita mengeluhkan masalah bonus demografi, orang stunting berkeliaran di mana mana, itulah hasil dari sitem pendidikan kita.	√				√	

11.	Rangking tidak akan bikin kita jadi bodoh, pemahaman kita terhadap rangking yang bikin anak merasa bodoh, itu masalahnya bukan dirangkingnya. Karena memang anak menurut saya, kalau dia ada rangking dia belajar untuk sportif, belajar untuk kompetitif, karena dunia menuntut begitu.	√				√	
12.	Kalau kita mau selamatkan pendidikan indonesia, satu satunya menurut saya yang paling mungkin adalah selamatkan gurunya, karena guru itu kalau keren, kalau kreatif, kalau bagus, kurikulum kayak mau apapun pembelajaran itu bagus	√				√	
13.	Guru-guru mengeluh ketika ujian nasional tidak menjadi penentu kelulusan ataupun sekarang sudah dihapus, siswa siswa itu tidak punya motivasi belajar, serius, karena mereka tidak ada target, tidak ada sesuatu yang harus mereka kejar di sekolah, makannya mereka malas belajar, orang sekolah tidak sekolah, belajar tidak belajar Lulus kok, buat apa belajar?	√				√	
14.	Teman-teman yang setuju ujian Nasional dihapus kemudian saya lihat alasan dan alasan utama yang paling saya temukan adalah karena tidak adil orang sekolah 3 tahun di ujian dalam waktu 3 hari itu tidak adil dan betul saya juga sepakat kita tidak adil tapi kalau itu tidak adil lalu disebut seperti apa kehidupan kita ini, bukankah kita selalu saja di *judge* dalam waktu yang singkat, ya memang kehidupan nyasudah begitu.		√			√	
15.	Apalagi teman-teman alasan kalian setuju ujian Nasional ini dihapus alasannya adalah ujian nasional bikin sesuatu jadi stress pertanyaannya sekarang adalah yang bikin siswa jadi stress itu betul ujian Nasional ya kah atau orang tua guru kepala sekolah dinas pendidikan masyarakat lingkungan dan kita semua ini.		√			√	

16.	Dan yang takut itu tidak hanya siswa melainkan orang tuanya juga takut karena apa, karena ketika anaknya tidak lulus UN orang tua ini dicap bodohsama masyarakat.		√			√	
17.	Tidak boleh orang itu dikatakan bodoh hanya karena dia tidak pandai matematika, hanya karena dia tidak sepakat dengan algoritma berpikirnya matematika, karena kita semua ini cerdas dibidang kita masing-masing.		√			√	
18.	Kita dikenalkan tuhan itu sebgai sosok yang jahat. "woy makan pakai tangan kanan, nan allah marah, jangan lari-lari di masjid nant allah marah, woy jangan nonton tv terus ayo tidur siang nanti a llah marah", jadi tuhan macam apa ini? Bentar- bentar marah-marah ini tuhan sukanya marah-marah terus.		√			√	
19.	Sadar atau tidak teman-teman, kita ini orang-orang Islam tumbuh besar dengan menciptakan sosok tuhan jahat di kepala kita. Ketika kita berbuat dosa kita takut untuk bertobat, kita takut padahal sebesar apapun dosa kita temen-temen, maaf allah itu jauh lebih besar.		√			√	
20.	Ada guru honor kemarin viral di twitter gajinya 35 rb rupiah satu bulan, 6 jam pelajaran dan saya yakin pemerintah pusat tidak tahu ini karena ini permainan sekolah. Guru honor itu dibayar pakai dana bos. Pemerintah pusat sudah kasih dana bos, yang atur dana bos itu kepala sekolah		√			√	
21.	Kita bayar gaji guru macam bayar budak di zaman belanda, sedih sekali, padahal zaman belanda itu kita dijajah Ini kita merdeka loh, kita lebih jahat daripada belanda.		√			√	

22.	Guru sudah tanggung jawab banyak, gaj kecil ya bodo amatlah, toh ini anak bukan anak saya kok, terserah itu siswa mau jad apa.		√			√	
23.	Di Flores Timur daerah saya, kami punya bahasa lamakolot, di bahasa lamakolot itu ada delapan kosakata untuk makan, semua artinya makan, teka, reka, meja, ngga, nggo, ngge, kam, bu'ah, semua artinya makan, kami punya delapan kosakata untuk makan tapi makanannya tidak ada.			√		√	
24.	Orang-orang bikin film itu ya setengah mati susahnya minta ampun, persiapannya berbulan- bulan sampai bertahun-tahun habiskan miliaran. Ditentukan di bioskop kamis, Jumat, Sabtu, 3 hari ini kalau penontonnya sedikit hari minggu sudah tidak ada.			√		√	
25.	Banyak ketakutan kita membesarkan anak teman-teman, salah satunya kita takut anak kita dikatakan bodoh.			√		√	
26.	Semua kita ini diranking, naik jabatan dirangking dari kredit skor, ojol di resto rating dari bintang, apalagi yang dirangking? Lagu diragking, youtube dirangking, televisi di rangking, rumah sakit kita rangking, semua kita rangking.			√		√	
27.	Rispo itu waktu dikompetisi *stand- up comedy* indonesia season 3, itu dia keluar minggu kedua, secara rating dia ini paling belakang tapi kita semua tau bahwa dia adalah *stand-up comedy*an yang lucu.			√		√	

28.	Ironisnya adalah gaji 35rb rupiah ini tidak cukup untuk pesan makanan di aplkasi yang dibuat oleh menteri pendidikan.			√		√	
29.	"Lirik lagu 'engkau patriot pahlawan bangsa tanpa tanda jasa' dihapus dari tahun 2007 diganti dengan 'engkau patriot pahlawan bangsa pembangun insan cendekia'. Diganti dari tahun 2007, 16 tahun setelah itu tidak terlalu beda kehidupan guru, masalah utamanya ada di kesejahteraan guru, solusinya adalah hapus dan ganti lirik lagu. Josss itu.			√		√	
30.	Karena imagesnya guru hidupnya itu susah, tidak ada orang yang mau jadi guru. Guru itu hidupnya susah, bahkan siswa siswa unggulan yang lulus itu pilihan utama mereka bukan ke perguruan, mereka pilih jurusan lain. Ketika mereka tidak lulus mereka pilih jurusan perguruan, bahkan dari awal sajaguru itu sudah tidak unggul.			√		√	

Tangerang, 29 Juli 2024

Soleh Ibrahim, M.Pd.
NBM. 1211173

Lampiran 11 (Triangulasi Pakar 3)

TRIANGULASI PAKAR

Validator : Mutoharoh, M.Pd.

Pendidikan : S2

Profesi : Dosen

No	Temuan Kutipan	Kritik Sosial			Ket	Valid	Tidak Valid
		Pendidikan	Moral	Ekonomi			
1.	Namanya karya seni ketika sudah dilempar ke khalayak ramai setiap orang punya kebebasan untuk berinterpretasi, kalau ada soal seperti itu kemudian ada kunci jawabannya B berarti sama saja kita semua ini dipaksa untuk berinterpretasi sama dengan sipembuat soal dan itu tidak adil.	√				√	
2.	"Tapi sejak Oktober 2022 kemarin tiga kata ini (cie, gebetan, dan alay ini) sudah masuk dalam KBBI dan total ada 20 kata slang lainnya yang masuk dalam KBBI. Makanya teman-teman jangan heran kalau nanti ditahun-tahun yang akan datang dewan bahasa kemudian memasukkan lagi kata-kata slang."	√				√	
3.	Menurut saya bahasa Inggris itu tidak bisa dijadikan patokan untuk kecerdasan seseorang, karena buktinya ada orang yang tidak bisa bahasa Inggris tetapi jadi presiden.	√				√	

4.	Menurut saya guru itu memang harus begit harus keren harus kreatif harus bagus, apalagi guru matematika harus ramah karena dasarnya matematika itu adalah ilmu kesepakatan. maka ketika anda mengajarkan ilmu kesepakatan untuk mengajak orang sepakat anda harus ramah tidak bisa marah-marah.	√				√	
5.	Alasan ujian Nasional itu dihapus adalah karena tidak adil, semua siswa diuji dengan kompetensi dasar yang, tapi menurut saya justru itu adilnya. Dari Sabang sampai Merauke Kita uji dengan kompetensi dasar yang sama agar kita bisa lihat pendidikan ir sudah merata atau belum, dengan kita menghapus ujian nasional itu sama saja kita menghapus salah satu indikator pemerataan pendidikan diIndonesia.	√				√	
6.	Karena dulu waktu ujian nasional ada saja yang kejadian begini teman-teman, soal nomor 5 ini siswa di kota bisa dikerjakan sedangkan siswa di desa tidak bisa dikerjakan, ya berarti ada yang salah kita evaluasi penyelenggaraan pendidikannya mulai dari guru, siswa, bahan ajar kurikulum, kepala sekolah lingkungan, semuanya kita evaluasi agar kemampuannya sama, bukan UNyang kita hapus	√				√	
7.	Kurikulum merdeka akan keren kalau gurunya keren dan juga ada ujian nasional. Kalau tidak ada, indikator nya tidak ada teman teman.	√				√	

8.	Sekarang bayangkan kita semua ini guru di satu kelas yang isinya semuanya malas belajar, ini kerjanya Tik tok dan mobile legends. Bahkan malas belajarnya itu sampai di lini kehidupan yang lain sampai main mobile legends puntidak mau belajar.	√				√	
9.	Sudah menjadi rahasia umum kita semua ini, daerah kita punya satu sekolah atau beberapa sekolah yang kita sebut sebagai sekolah buangan.	√				√	
10.	Kemudian sekarang kita mengeluhkan masalah bonus demografi, orang stunting berkeliaran di mana mana, itulah hasil dari sitem pendidikan kita.	√				√	
11.	Rangking tidak akan bikin kita jadi bodoh, pemahaman kita terhadap rangking yang bikin anak merasa bodoh, itu masalahnya bukan diangkingnya. Karena memang anak menurut saya, kalau dia ada rangking dia belajar untuk sportif, belajar untuk kompetitif, karena dunia menuntut begitu.	√				√	
12.	Kalau kita mau selamatkan pendidikan indonesia, satu satunya menurut saya yang paling mungkin adalah selamatkan gurunya, karena guru itu kalau keren, kalau kreatif, kalau bagus, kurikulum kayak mau apapun pembelajaran itu bagus	√				√	

13.	Guru-guru mengeluh ketika ujian nasiona tidak menjadi penentu kelulusan ataupun sekarang sudah dihapus, siswa siswa itu tidal punya motivasi belajar, serius, karena mereka tidak ada target, tidak ada sesuatu yang haru mereka kejar di sekolah, makannya mereka malas belajar, orang sekolah tidak sekolah belajar tidak belajar Lulus kok, buat apa belajar?	√				√	
14.	Teman-teman yang setuju ujian Nasional dihapus kemudian saya lihat alasan dan alasan utama yang paling saya temukan adalah karena tidak adil orang sekolah 3 tahun di ujian dalam waktu 3 hari itu tidak adil dan betul saya juga sepakat kita tidak adil tapi kalau itu tidak adil lalu disebut seperti apa kehidupan kita ini, bukankah kita selalu saja di *judge* dalam waktu yang singkat, yamemang kehidupan nyasudah begitu.		√			√	
15.	Apalagi teman-teman alasan kalian setuj ujian Nasional ini dihapus alasannya adalal ujian nasional bikin sesuatu jadi stress pertanyaannya sekarang adalah yang biki siswa jadi stress itu betul ujian Nasional y kah atau orang tua guru kepala sekolah dine pendidikan masyarakat lingkungan dan kit semua ini.		√			√	
16.	Dan yang takut itu tidak hanya siswa melainkan orang tuanya juga takut karena apa, karena ketika anaknya tidak lulus UN orang tua ini dicap bodohsama masyarakat.		√			√	

17.	Tidak boleh orang itu dikatakan bodoh hany karena dia tidak pandai matematika, hanya karena dia tidak sepakat dengan algoritma berpikirnya matematika, karena kita semua ini cerdas dibidang kita masing-masing.		√			√	
18.	Kita dikenalkan tuhan itu sebgai sosok yang jahat. "woy makan pakai tangan kanan, nan allah marah, jangan lari-lari di masjid nan allah marah, woy jangan nonton tv terus ayo tidur siang nanti a llah marah", jadi tuhan macam apa ini? Bentar- bentar marah-marah ini tuhan sukanya marah-marah terus.		√			√	
19.	Sadar atau tidak teman-teman, kita ini orang orang islam tumbuh besar dengan menciptakan sosok tuhan jahat di kepala kita. Ketika kita berbuat dosa kita takut untuk bertobat, kita takut padahal sebesar apapun dosa kita temen-temen, maaf allah itu jauh lebih besar.		√			√	
20.	Ada guru honor kemarin viral di twitter gajinya 35 rb rupiah satu bulan, 6 jam pelajaran dan saya yakin pemerintah pusat tidak tahu ini karena ini permainan sekolah. Guru honor itu dibayar pakai dana bos. Pemerintah pusat sudah kasih dana bos, yang atur dana bos itu kepala sekolah,		√			√	
21.	Kita bayar gaji guru macam bayar budak di zaman belanda, sedih sekali, padahal zaman belanda itu kita dijajah Ini kita merdeka loh, kita lebih jahat daripada belanda.		√			√	

22.	Guru sudah tanggung jawab banyak, gaj kecil ya bodo amatlah, toh ini anak bukar anak saya kok, terserah itu siswa mau jad apa.		√			√	
23.	Di Flores Timur daerah saya, kami punya bahasa lamakobt, dibahasa lamakobt itu ada delapan kosakata untuk makan, semua artinya makan, teka, reka, meja, ngga, nggo ngge, kam, bu'ah, semua artinya makan kami punya delapan kosakata untuk makar tapi makanannya tidak ada.			√		√	
24.	Orang-orang bikin film itu ya setengah mat susahnya minta ampun, persiapannya berbulan- bulan sampai bertahun-tahun habiskan miliaran. Ditentukan di bioskop kamis, Jumat, Sabtu, 3 hari ini kalau penontonnya sedikit hari minggu sudah tidak ada.			√		√	
25.	Banyak ketakutan kita membesarkan anak teman-teman, salah satunya kita takut anak kita dikatakan bodoh.			√		√	
26.	Semua kita ini diranking, naik jabatar dirangking dari kredit skor, ojol di resto ratin dari bintang, apalagi yang dirangking? Lag diragking, youtube dirangking, televisi d rangking, rumah sakit kita rangking, semu kita rangking.			√		√	
27.	Rispo itu waktu dikompetisi *stand- up comedy* indonesia season 3, itu dia keluar minggu kedua, secara rating dia ini paling belakang tapi kita semua tau bahwa dia adalah *stand-up comedy*an yang lucu.			√		√	

28.	Ironisnya adalah gaji 35rb rupiah ini tidak cukup untuk pesan makanan di aplkasi yang dibuat oleh menteri pendidikan.			√		√	
29.	"Lirik lagu 'engkau patriot pahlawan bangsa tanpa tanda jasa' dihapus dari tahun 2007 diganti dengan 'engkau patriot pahlawan bangsa pembangun insan cendekia'. Diganti dari tahun 2007, 16 tahun setelah itu tidak terlalu beda kehidupan guru, masalah utamanya ada di kesejahteraan guru, solusinya adalah hapus dan ganti lirik lagu. Josss itu.			√		√	
30.	Karena imagesnya guru hidupnya itu susah, tidak ada orang yang mau jadi guru. Guru itu hidupnya susah, bahkan siswa siswa unggulan yang lulus itu pilihan utama mereka bukan ke perguruan, mereka pilih jurusan lain. Ketika mereka tidak lulus mereka pilih jurusan perguruan, bahkan dari awal saja guru itu sudah tidak unggul.			√		√	

Tangerang, 29 Juli 2024

Mutoharoh, M.Pd.
NBM. 1228283

Lampiran 12 (Tangkapan layar pada video Stand-up Comedy "Pahlawan Perlu Tanda Jasa")

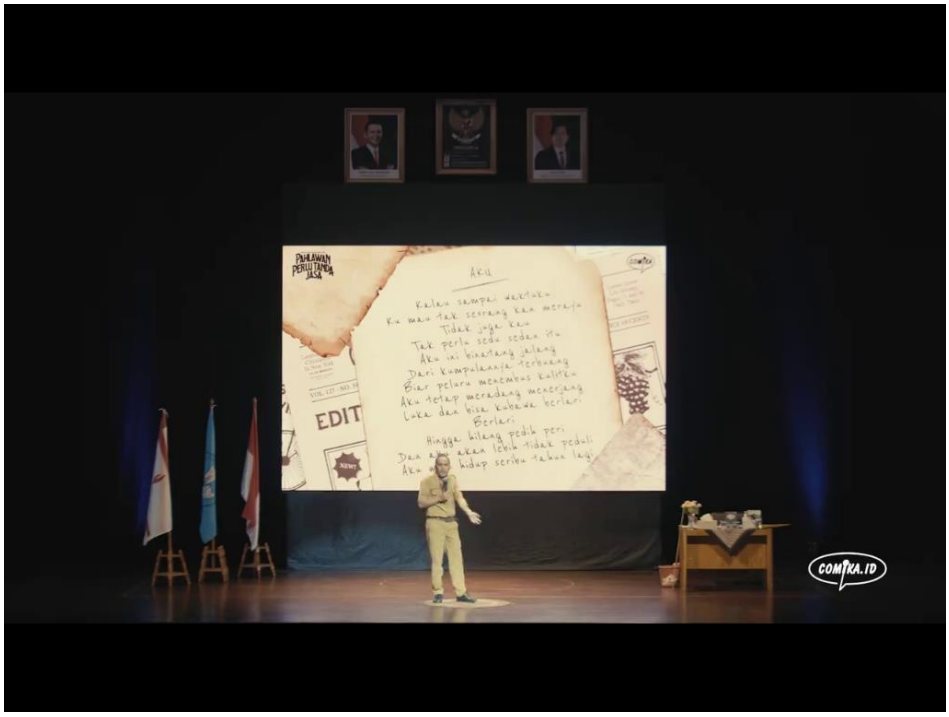

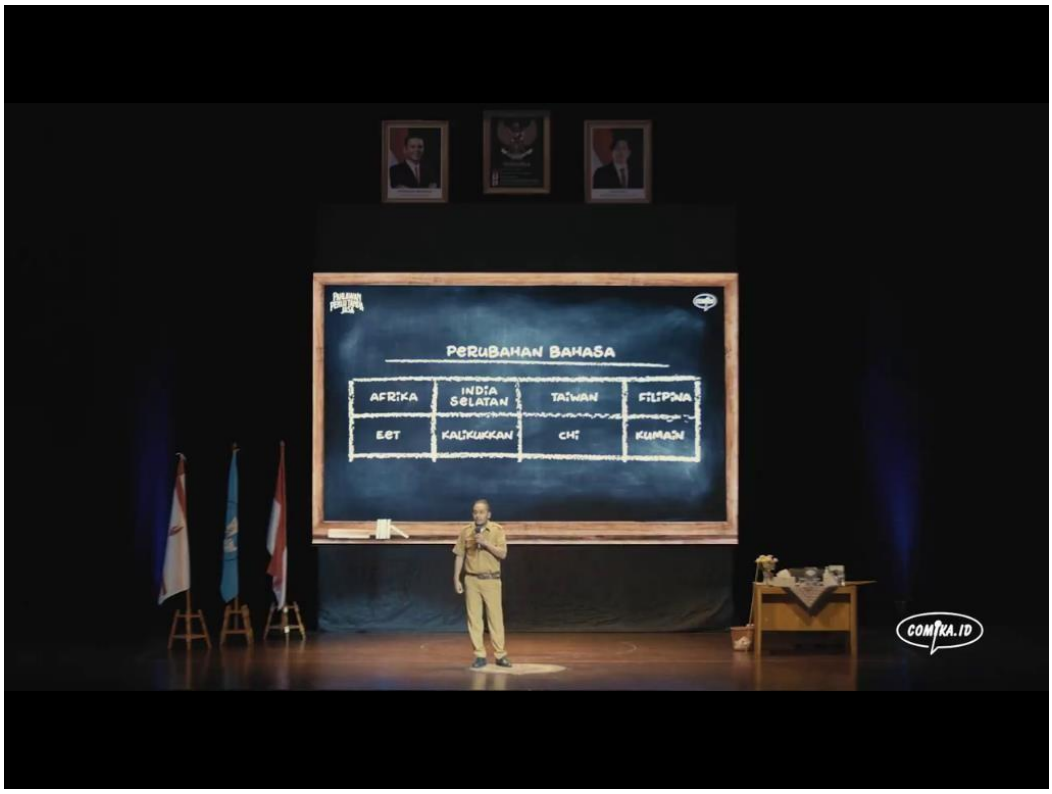
PERUBAHAN BAHASA
AFRIKA
INDIA SELATAN
TAIWAN
FILIPINA
EET
KALIKUKKAN
CHI
KUMAIN
COMIKA.ID

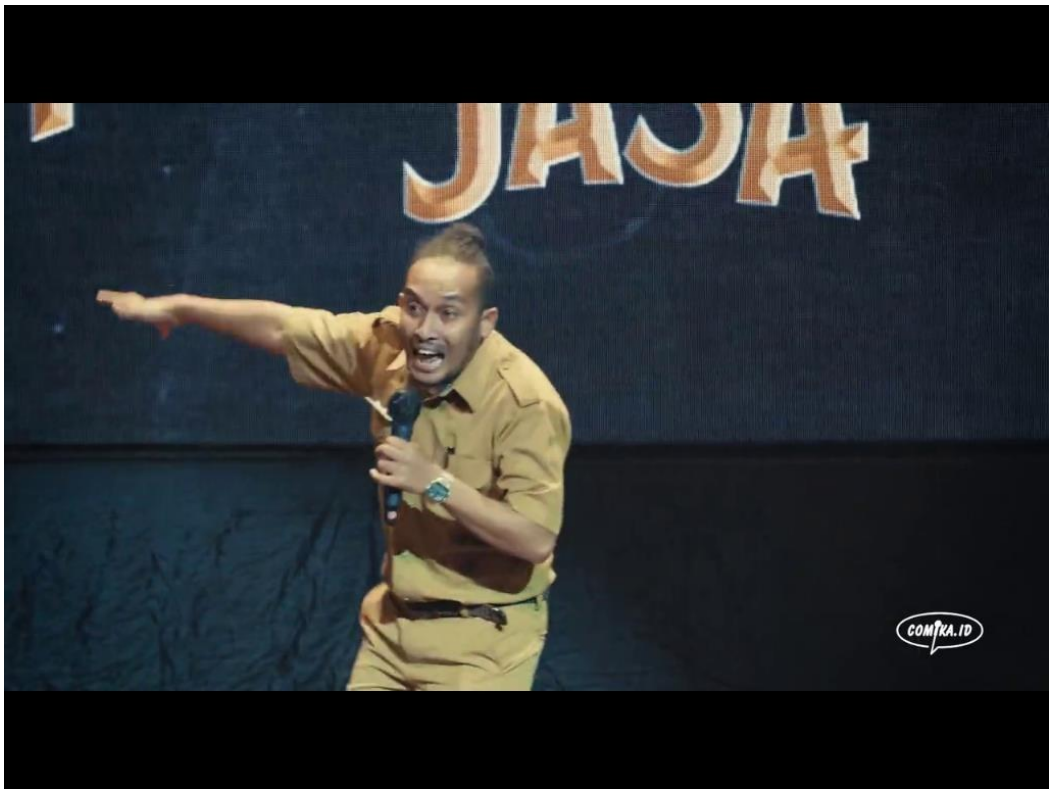
JAJA
COMIKA.ID

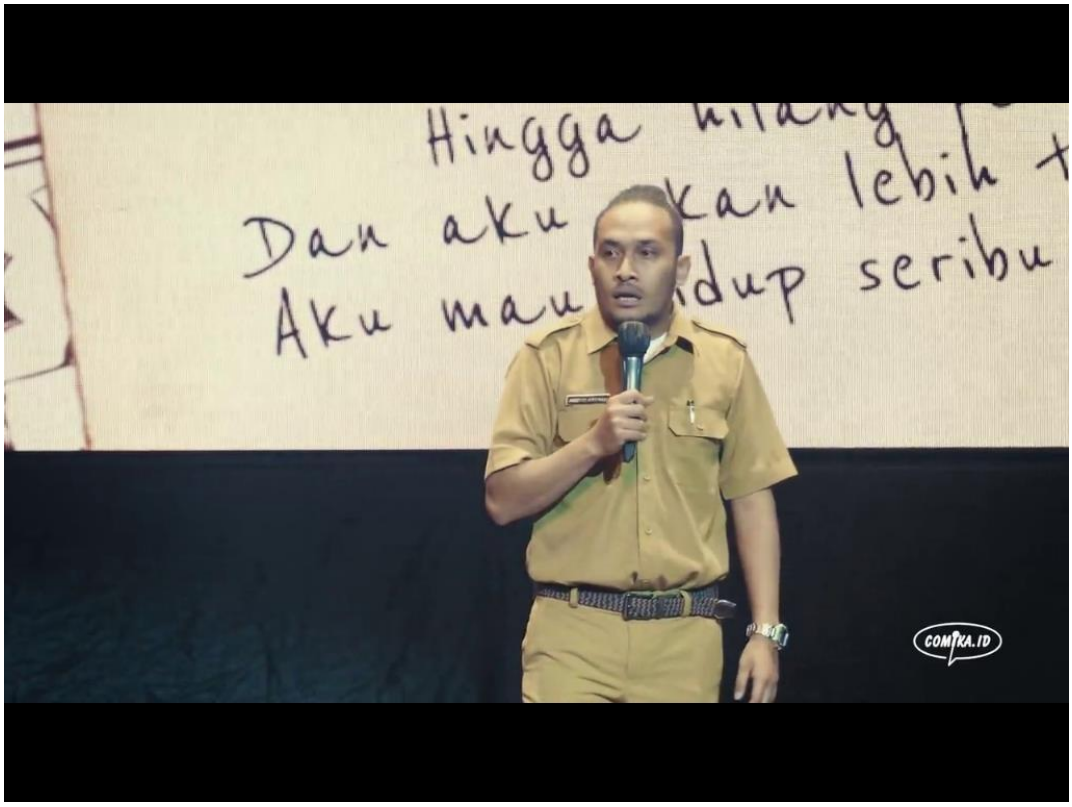
Hingga
Dan aku
Aku mau
COMIKA.ID

lagi
COMIKA.ID

NEW!
COMIKA.ID

Lampiran 13 (Tentang Abdurrahim Arsyad)

Komedik dalam Mengkritik

Abdur jadi runner-up kompetisi *Stand-up Comedy* Indonesia Season Keempat (2014) dengan membawa keresahannya sebagai orang timur. Ketajaman komedi dan kritiknya kembali ia bawa di pertunjukan spesial Re-Write (2022), Pahlawan Perlu tanda Jasa (2023), dan kini sedang merampungkan tur Black Camping (2023-2024) yang berfokus di pembahasan politik.

Mencecar Layar Lebar

Abdur Arsyad tak dimungkiri mahir dalam mengeluarkan karakter khas dalam peran yang ia mainkan. Santer lewat komedi situasi OK-JEK (2016), ia banyak berperan di layar lebar seperti Catatan Akhir Kuliah (2015), Susah Sinyal (2017), hingga Pelukis Hantu (2020). Ia juga menjajal dunia kepenulisan lewat Kejar Mimpi Gaspol! (2022) dan penyutradaraan di film Orang Pintar (2024) mendatang.

Paten Berkonten

Dicintai para 'Pejuang Setrika' lewat konten Ngabdur bersama Abdel Achrian, Abdur juga mengkreasi konten-konten berkualitas seperti Kontras (vlog menggunakan transportasi umum), Behind The Sin (satir belakang layar produksi film), dan MatematikAsik (monolog bertopik matematika populer).

Lampiran 14 (Daftar Riwayat Hidup)

Penulis bernama Dimas Ghalih Pramono lahir di Grobogan, Jawa Tengah pada tanggal 17 Juni 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari Ayah Soesmono dan Bunda Indah Melathi. Penulis memulai pendidikan di TK Al-Fikri, lulus pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan di SDN Babakan kelas 1-3 dan SDN 13 Purwodadi kelas 3 hingga lulus pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP KORPRI 01 Tigaraksa dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SMK, tepatnya SMK AL-FATTAH Tigaraksa dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus SMK pada 2018, penulis bekerja sebagai *waiter* di tempat makan lokal. Pada tahun 2019 penulis diterima bekerja di PT. Victory Ching Luh Indonesia. Pada tahun 2020 penulis mendaftar kuliah di Universitas Muhammadiyah Tangerng, kemudian sampai saat ini ditulis, penulis masih menjadi mahasiswa alternatif di Universitas Muhammadiyah Tangerang program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mengapa penulis menyebutnya mahasiswa alternatif? Sebab penulis lebih banyak menghabiskan waktu sebagai buruh dari pada mahasiswa.

Penulis melakukan penelitian dari bulan September 2023 dengan judul Kritik Sosial dalam *Stand-up Comedy* "Pahlawan Perlu Tanda Jasa" Karya Abdurrahim Arsyad: Pendekatan Sosiologi Sastra. Dan diujikan untuk menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan konstribusi positif bagi dunia pendidikan untuk menjadi lebih baik.